

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, kebutuhan akan sistem informasi berbasis web menjadi semakin mendesak untuk membantu mengelola dan memproses informasi secara lebih efisien. Dalam konteks ini, salah satu instansi pemerintah yang mendapati kebutuhan mendesak untuk memiliki sistem informasi berbasis web yang efektif adalah Kejaksaan Negeri Penajam Paser Utara. Kejaksaan Negeri Penajam Paser Utara memiliki tuntutan akan sistem informasi pelaporan lapinhar, lapinsus, dan lapbangsit yang dapat memfasilitasi pengelolaan data kasus pidana dengan lebih baik.

Pada saat ini, proses pendataan laporan masuk masih tergantung pada buku besar fisik, yang mana hal ini mengakibatkan kesulitan dalam pencarian data yang penting dan berisiko merusak data secara fisik. Pengamatan terhadap sistem yang berjalan saat ini memberikan pemahaman bahwa sistem tersebut kurang efektif dalam memenuhi kebutuhan pengelolaan data tersebut.

Oleh karena itu, penulis memberikan saran agar proses dalam sistem informasi pelaporan lapinhar, lapinsus, dan lapbangsit akan diatur secara sistematis dan transparan. Hal ini akan membantu meminimalkan risiko kesalahan dan meningkatkan kinerja

pengelolaan data kasus pidana secara signifikan. Dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi ini, perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan secara kontinu untuk memastikan bahwa sistem ini berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi Kejaksaan Negeri Penajam Paser Utara.

Dengan demikian, berdasarkan uraian tersebut, penulis memutuskan untuk mengambil langkah proaktif dalam membangun sistem berbasis web dengan judul "Sistem Informasi Pelaporan Lapinhar, Lapinsus, dan Lapbangsit Di Kejaksaan Negeri Penajam Paser Utara Berbasis Web." Hal ini diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan informasi dan pengelolaan data di kejaksaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian permasalahan tersebut maka di dapat rumusan masalah yaitu, Bagaimana cara merancang Sistem Informasi Pelaporan Lapinhar, Lapinsus, dan Lapbangsit Di Kejaksaan Negeri Penajam Paser Utara Berbasis Web”.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Kejaksaan Negeri Panajam Paser Utara.

2. Prototype yang dibuat menggunakan HTML5, CSS, Javascript, dan Framework Bootstrap versi 5.
3. Pemodelan sistem menerapkan *flowchart*, *data flow diagram*, dan *entity relationship diagram*.
4. Metode yang digunakan Prototype.
5. Website akan mengelola data lapinhar, lapinsus, dan lapbangsit.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi pelaporan kasus pidana yang dapat memudahkan pelaporan lapinhar, lapinsus, dan lapbangsit secara efektif dan efisien di Kejaksaan Negeri Panajam Paser Utara.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a) Bagi Peneliti

Kontribusi pada perkembangan teknologi informasi di kejaksaan. Dengan merancang dan mengembangkan sistem pemesanan layanan kejaksaan berbasis web, penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti pada perkembangan teknologi informasi di kejaksaan,

No	Kegiatan		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	<i>Listen To Customer</i>	Observasi																										
		Wawancara																										
		Studi pustaka																										
		Dokumentasi																										
2	<i>Build / Revise Mockuop</i>	Pemodelan Sistem																										
		Rancangan Desain																										
3	<i>Customer Test Drives Mockup</i>	Evaluasi																										
		Pengujian																										
		Penggunaan Sistem																										

b) Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kejaksaan Negeri Panajam Paser Utara.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Menurut Sugiyono di dalam jurnal (Pua et al., 2021) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Menurut Sugiyono di dalam jurnal (Pua et al., 2021) observasi merupakan suatu proses yang kompleks,

suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

2) Wawancara

Menurut Yatim di dalam jurnal penelitian (Nggju et al., 2014) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden.

Menurut Yatim di dalam jurnal penelitian (Nggju et al., 2014) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden.

Menurut Setiawansyah dalam jurnal (Ismatullah & Adrian, 2021) wawancara adalah salah satu cara yang digunakan untuk menggali informasi berupa data secara lisan.

3) Studi Pustaka

Menurut Handayani, dkk (2022), Teknik pengumpulan dengan cara mengumpulkan referensi

yang berkaitan dengan objek penelitian yang diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

Menurut Handayani, dkk (2022), Teknik pengumpulan dengan cara mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan objek penelitian yang diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

Menurut (Dan et al., 2021), studi pustaka merupakan metode pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai laporan-laporan ilmiah, jurnal penelitian dan dokumen atau sumber bacaan serta buku-buku referensi yang berkaitan atau berhubungan dengan topik usulan penelitian yang sedang diteliti.

4) Dokumentasi

Menurut Santoso, dkk. (2017), dokumentasi yaitu kegiatan dengan mencari data dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Santoso, dkk. (2017), dokumentasi yaitu kegiatan dengan mencari data dari dokumen-dokumen

yang ada pada perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Menurut (Sunardi & Fadli, 2018), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, agenda dan laporan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan skripsi ini terdiri dari enam bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan tentang informasi umum mengenai penelitian yang dilakukan seperti latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang penjelasan teori-teori terkait yang mendukung saat proses pembuatan laporan skripsi dan hasil dari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Analisa dan Perancangan berisi tentang analisis dan

perancangan terkait pengembangan sistem yang dilakukan di
kejaksaan negeri panajam paser Utara

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan penjabaran tentang hasil yang telah
Anda peroleh dari analisis atau perancangan yang telah
dilakukan. Anda dapat menyajikan temuan utama, grafik, tabel,
atau statistik yang relevan. Selanjutnya, Anda perlu
menginterpretasikan hasil tersebut dan menjelaskan
implikasinya terhadap topik yang dibahas. Pembahasan harus
mencakup analisis mendalam, perbandingan dengan penelitian
sebelumnya, dan menjawab pertanyaan penelitian yang
diajukan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang hasil yang diperoleh dari riset yang
dilakukan dan pembahasan dengan perencanaan pada bab
sebelumnya.

